

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seperti yang telah kita ketahui bersama, kapal adalah sarana angkutan laut yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran pengangkutan barang. Proses pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat yang lain tersebut dapat dilakukan menggunakan berbagai sarana transportasi, sedangkan sarana untuk menunjang proses pendistribusian barang dapat dilakukan melalui darat, udara, maupun melalui laut. Karena Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pulau yang satu dengan pulau yang lainnya dihubungkan dengan laut. Maka sarana angkutan laut untuk pendistribusian barang menjadi pilihan utama, karena pengiriman barang dapat dilaksanakan dalam jumlah yang besar serta biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan sarana angkutan yang lain, lebih efektif dan efisien. Agar hal tersebut diatas dapat terlaksana dengan baik, dibutuhkan rasa tanggung jawab serta etos kerja yang tinggi para perwira maupun anak buah kapal. Untuk itu setiap perwira khususnya bagian dek harus mengerti tentang penggunaan GMDSS yang benar dan baik.

Sesuai dengan aturan prosedur operational GMDSS, semua perwira kapal wajib memenuhi persyaratan dalam penggunaan saat komunikasi dan navigasi, karna keberhasilan pelayaran sampai di tempat tujuan dengan selamat tanpa mengalami kecelakaan dan tepat waktu sangat tergantung kepada kemampuan dan kinerja sumber daya manusia diatas kapal.

Dalam pelaksanaan tugas jaga pada saat kapal sedang berlayar diperlukan ketelitian, kewaspadaan, tanggung jawab, serta konsentrasi kerja yang tinggi. Hal tersebut dilaksanakan oleh seluruh awak kapal khususnya bagian *deck* agar perusahaan pelayaran tidak mendapat klaim atas keterlambatan kapal. Maka pemahaman prosedur operasional GMDSS saat kapal berlayar sangat penting dan harus dilaksanakan sesuai prosedur yang

sudah ditetapkan perusahaan pelayaran baik aturan Nasional maupun aturan Internasional.

Pada saat kapal dalam pelayaran dari suatu tempat ke tempat lain, pengoperasian GMDSS dikendalikan dari anjungan dan pengontrolan dilakukan di anjungan. serta harus ditunjang dengan pemanfaatan sumber daya manusia yang tersedia dan peralatan yang ada di anjungan, dimana seluruh personil yang sedang terlibat dengan kegiatan, merupakan satu kelompok kerjasama yang baik.

Adanya sedikit kendala pada tangga 16 Januari 2018 puku 14.00 WIB di Tanjung Manggis *anchorage area* yang dialami oleh saya sebagai penulis dan second officer di kapal MT. FASTRON saat pihak kantor ingin kapal melaksanakan pengujian pengiriman pesan bahaya dari kapal dan menerima kembali, dimana kondisi saat itu saat telah diusahakan ternyata pihak kantor belum menerima pesan yang sudah di kirim dari kapal. maka diatas kapal akan mampu mempengaruhi kenyamanan dalam menjalankan tugas serta apabila hal ini terus-menerus berlanjut, maka akan dapat mempengaruhi kinerja mereka terhadap pekerjaan lainnya serta mengancam penilaian kemampuan kita oleh kantor yaitu adanya penyimpangan prosedur penggunaan GMDSS di MT. F ASTRON yang tidak sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan, seperti tidak menggunakan peralatan navigasi semaksimal mungkin, tidak bertanggung jawab atau lalai dalam melaksanakan tugas dan minim kemampuan untuk jabatan yang di pegang saat itu. Penyimpangan prosedur tersebut sangat mempengaruhi konsentrasi kerja mereka. Hal ini menyebabkan tingkat produktifitas kerja yang menurun dan nantinya berakibat buruk bagi kelangsungan kerja di kapal.

Seperti yang penulis alami pada saat melaksanakan praktek laut di MT. FASTRON mengingat pentingnya mengetahui bahkan diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul yang berkaitan dengan masalah tersebut, yaitu:

”Tinjauan Terhadap Penerapan *Global Maritime Distress and Safety System* (GMDSS) Sebagai Upaya Keselamatan Navigasi dan Komunikasi di MT. Fastron pada PT. Bernhard Schulte Shipmanagement”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian mengenai prosedur operasional GMDSS, tentang bagaimana penggunaan GMDSS untuk komunikasi dan navigasi sebagai sarana keselamatan di kapal MT. FASTRON dapat berjalan sesuai prosedur yang ada, maka akan diberikan rumusan masalah agar nantinya lebih mudah dan terarah dalam mencari solusi dari permasalahan tersebut adalah Bagaimana agar Penerapan GMDSS di MT. FASTRON dapat optimal? Ada beberapa pertanyaan yang akan dibahas oleh penulis dalam karya tulis ini berdasarkan fakta-fakta yang pernah dialami oleh penulis selama praktek laut di kapal MT. FASTRON adapun pertanyaan tersebut yaitu :

1. Apakah ada penyimpangan yang terjadi saat Penggunaan GMDSS?
2. Apakah Upaya yang dilakukan untuk mencegah hal-hal buruk saat Penggunaan GMDSS?
3. Apakah peranan alat GMDSS, saat kapal bernavigasi dan komunikasi optimal?

## **1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan.**

- a) Untuk mengetahui prosedur penyimpangan dalam penggunaan GMDSS.
- b) Untuk upaya pencegahan hal hal buruk saat penggunaan GMDSS di kapal.
- c) Untuk mengetahui peranan alat GMDSS saat navigasi dan komunikasi.

### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

a) Bagi perusahaan

Untuk bahan referensi untuk mengetahui kemampuan Perwira kapal saat menggunakan peralatan GMDSS

b) Bagi Kapal

Untuk menambah informasi perwira kapal mengenai pentingnya pemahaman tentang penerapan GMDSS yang baik di kapal agar menciptakan pelayaran yang aman dan nyaman.

c) Bagi civitas akademika

Untuk acuan taruna jika karya tulis ini menjadi bahan pembelajaran dan referensi dosen jurusan nautika maupun taruna nautika.

d) Bagi penulis

Dapat menerapkan ilmu yang di dapat di atas kapal MT. FASTRON:

- 1) Mengoptimalkan tentang penerapan GMDSS yang benar di kapal.
- 2) Upaya pencegahan hal yang tidak diinginkan saat penggunaan GMDSS.
- 3) Mengerti tentang pengoperasian dan pengoptimalan GMDSS yang baik dan benar.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Karya Tulis ini dibagi dalam 5 bab, yaitu :

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka, yaitu penulis meninjau kembali hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian ini, dalam karya tulis ini penulis mengartikan, dan menjelaskan

prinsip dasar GMDSS dan kata-kata inti dalam karya karya tulis ilmiah ini.

### **BAB III. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang : gambaran umum, visi dan misi, sejarah organisasi penelitian.

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian dan pembahasan masalah penerapan GMDSS di kapal MT. FASTRON.

### **BAB V. PENUTUPAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang di analisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada BAB IV.

### **DAFTAR PUSTAKA**